



Book Review: Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran

Marde Christian Stenly Mawikere

Institut Agama Kristen Negeri Manado (IAKN) Manado

Email: mardestenly@gmail.com

Book Review History

Submitted:

17 September 2023

Accepted:

7 Desember 2023

Published:

Desember 2023

DOI:

<https://10.47530/edulead.v4i2.168>

Copyright: ©2023, Authors.

Book Title:

Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran

Author:

Dr. Muhammad Yaumi,
M.Hum, MA

Publisher:

Kencana Prdnada Media
Group Jakarta, 2013

Pages:

x + 328 halaman

Abstract: This article is a book review that discusses the work entitled “Principles of Learning Design”. This book serves as an essential guide to designing effective and relevant learning experiences in the ever-evolving field of education. The review provides a comprehensive overview of the book's content, which includes discussions on the fundamental principles of learning design, the integration of technology in learning, and foundational learning theories. The book successfully combines a strong understanding of learning theories with practical guidance for implementation in various educational contexts. While the book serves as a strong foundation, there are limitations in its understanding of the developments in learning design in today's digital world. This review recommends that readers, especially those involved in technology-driven education, seek additional, more recent, and context-specific resources on digital learning design to stay current with the evolving needs. Furthermore, the development of an updated edition of the book with a stronger emphasis on digital aspects and more relevant case examples would make it more pertinent in an era where education is becoming increasingly technology-dependent.

Abstrak: Artikel ini merupakan sebuah tinjauan buku yang mengulas karya berjudul “Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran”. Buku ini merupakan panduan penting dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif dan relevan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Tinjauan ini memberikan ikhtisar mendalam tentang isi buku, yang mencakup pembahasan prinsip-prinsip dasar desain pembelajaran, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan teori-teori pembelajaran yang mendasar. Buku ini menggabungkan pemahaman yang kuat tentang teori-teori pembelajaran dengan panduan praktis untuk mengimplementasikannya dalam berbagai konteks pendidikan. Meskipun buku ini menjadi landasan yang kuat, terdapat keterbatasan dalam pemahaman tentang perkembangan desain pembelajaran dalam dunia digital saat ini. Tinjauan ini merekomendasikan agar pembaca, terutama mereka yang terlibat dalam pendidikan berbasis teknologi, mencari sumber daya tambahan yang lebih baru dan spesifik tentang desain pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan saat ini. Selain

Scan this QR Read Online



License:

This work is licensed under
a Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License.



itu, pengembangan edisi buku yang diperbarui dengan penekanan lebih kuat pada aspek digital dan contoh-contoh kasus yang lebih relevan akan menjadikan buku ini lebih relevan di era pendidikan yang semakin terhubung dengan teknologi.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang unggul dan berkualitas adalah dambaan (*expectation*) setiap orang. Kualitas atau hasil yang maksimal adalah tujuan setiap orang yang terlibat dalam dunia pendidikan, baik guru, murid, orangtua murid, pengurus sekolah serta *stakeholders*; pemerintah dan masyarakat. Akan tetapi kualitas tidaklah terjadi seketika, hasil yang maksimal tidaklah terjadi dengan sendirinya. Berkaitan dengan pembelajaran, maka hasil yang maksimal adalah sesuatu yang perlu direncanakan atau didesain sedemikian rupa, sehingga akan mencapai efektivitas dalam pelaksanaannya (Hakim, Mubasiroh, Pratiwi dan Isnawan, 2021, p. 464).

Pada satu sisi adalah benar bahwa manusia memiliki kapasitas untuk mempelajari berbagai macam hal baru di sekelilingnya. Hal ini adalah *insting* dan kodrat manusia sebagai makhluk pembelajar. Akan tetapi pada sisi yang lain seiring dengan waktu yang selalu mengarah ke depan dan setiap saat terjadi perubahan dalam segala bidang kehidupan, maka perlu adanya upaya peningkatan dalam diri manusia jika ingin memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta peningkatan kapasitasnya. Terkait dengan proses pembelajaran, dalam hal ini guru yang mengajar dan murid yang belajar maka penting adanya perencanaan atau desain pembelajaran yang sistematis sehingga akan diterapkan dan diterapkan bagi pengajar maupun pembelajar (Suharni dan Fachrudin, 2019, pp. 978-979). Adapun merupakan suatu kepongahan bagi seorang pengajar/guru apabila dia memiliki anggapan bahwa bahan/materi pembelajaran yang hendak

diberikan kepada murid-muridnya telah dia kuasai sehingga tidak membutuhkan adanya perencanaan atau desain pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gagasan Utama Buku

Buku ini membahas mengenai desain pembelajaran yang menawarkan sebuah kerangka pembentukan proses mengajar dan belajar sehingga dapat efektif dan bermakna bagi guru maupun murid. Diawali dengan pemahaman bahwa desain pembelajaran adalah proses untuk menentukan kondisi belajar, berupa rencana (*blueprint*) untuk mengarahkan pengembangan pembelajaran. Desain pembelajaran adalah suatu upaya yang disengaja untuk mengelola proses mengajar dan belajar yang meliputi proses, disiplin, ilmu pengetahuan dan realitas/kenyataan. Pentingnya desain pembelajaran supaya proses mengajar dan belajar yang dilaksanakan dapat mencapai efektivitas (*doing things right*/tepat guna) dan efisiensi (*doing the right things*/tepat waktu dan sasaran). Karena itu desain pembelajaran harus mempunyai ciri-ciri yakni: berpusat pada murid sebagai peserta didik, berorientasi pada tujuan, berfokus pada pengembangan dan perbaikan kinerja murid, mengarahkan kepada hasil yang dapat diukur secara valid dan dapat dipercaya, bersifat empiris/pengalaman yang dapat dikoreksi dan dievaluasi serta upaya bersama dalam sebuah tim (Kurniawati, 2021, pp. 1-8).

Pembahasan selanjutnya adalah landasan psikologi yang mendasari desain pembelajaran yakni ragam teori-teori belajar. Ragam teori belajar dapat diuraikan sebagai berikut: Teori behaviorisme memandang

bahwa belajar dapat dipahami, dijelaskan, dan diprediksi secara utuh melalui peristiwa-peristiwa yang dapat diamati, yakni perilaku murid serta kondisi lingkungannya. Teori proses informasi memandang belajar sebagai suatu upaya untuk memproses, memperoleh dan menyimpan informasi melalui memori jangka pendek dan memori jangka panjang. Teori skema dan muatan kognitif skema menekankan tindakan dalam belajar dengan memberdayakan indera-indera manusia. Teori belajar situasi menekankan interaksi antar manusia dalam pembelajaran. Sedangkan teori konstruktivisme menekankan proses pembelajaran berdasarkan tahapan perkembangan usia manusia, baik unsur fisik, emosi, dan sosial sebagaimana yang menjadi pendapat Jean Piaget (Yaumi, 2017:, pp. 48-49).

Kemudian penulis membahas mengenai kebutuhan pembelajaran yang layaknya merupakan permasalahan dalam pembelajaran. Kebutuhan manusia untuk belajar terjadi karena adanya kesenjangan antara kondisi realitas pembelajaran yang terjadi saat ini dengan kondisi ideal pembelajaran yang seharusnya terjadi. Dengan demikian memerlukan adanya identifikasi kebutuhan pembelajaran, baik identifikasi individu maupun kelompok. Adapun proses identifikasi kebutuhan tersebut seyogyanya mencakup identifikasi masalah, melakukan validasi masalah, mengadakan formulasi masalah, menyusun formulasi kebutuhan, merumuskan tujuan (kompetensi), menyesuaikan tujuan sekarang dengan tujuan yang baru, melakukan validasi tujuan yang telah disesuaikan serta menaruh prioritas kepada tujuan/fokus (Yaumi, 2017, p. 75).

Selanjutnya, penulis membahas mengenai komponen-komponen yang merupakan prosedur yang terorganisir dalam desain sistem pembelajaran, diantaranya

meliputi langkah-langkah analisa pembelajaran, analisa peserta didik/murid, memformulasikan tujuan pembelajaran sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran. Setelah itu memasuki pengembangan pembelajaran yang meliputi pengembangan instrumen penilaian (*assesment*), pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan pembelajaran serta pengalokasian/pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yakni tahap penilaian, baik evaluasi formatif, sumatif serta konfirmatif. Dengan membahasa komponen-komponen tersebut, penulis cenderung menegaskan bahwa pembelajaran tidak sekedar berorientasi pada isi/bahan pelajaran namun memadukan dengan tujuan pembelajaran. Demikian pula dengan penyajian/pengaplikasian materi pembelajaran bukan sekedar berdasarkan pengetahuan guru namun juga berdasarkan kepada identifikasi kebutuhan murid sebagai peserta didik.

Buku ini menawarkan sebuah desain pembelajaran yang membahas lengkap komponen-komponen yang terkait didalamnya. Didalamnya mencakup metode untuk mendesain komponen kebutuhan pembelajaran, analisis materi pembelajaran serta murid sebagai peserta didik, komponen tujuan pembelajaran (*competency design*), mengembangkan strategi pembelajaran (*instructional strategies design*), serta komponen penilaian atau evaluasi pembelajaran (*evaluation design*). Dengan melaksanakan komponen-komponen tersebut secara terpadu dan sistematis diharapkan akan meningkatkan kompetensi guru dan yang terutama proses interaksi transformasi pengetahuan antara guru dan murid. Demikian pula komponen partisipasi murid sebagai komponen penting dalam paradigma pendidikan masa kini dapat dikembangkan.

Kelebihan dan Kekurangan Buku

Buku ini sebuah karya yang patut diacungi jempol dalam dunia pendidikan. Dalam bukunya yang luar biasa ini, pengarang membawa kita dalam perjalanan mendalam ke dalam dunia desain pembelajaran yang efektif dan relevan. Buku ini adalah sebuah panduan berharga yang akan memberikan wawasan yang kuat bagi siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran, dari pendidik hingga pengembang kurikulum.

Salah satu aspek yang membuat buku ini luar biasa adalah pendekatannya yang komprehensif dalam mengulas prinsip-prinsip desain pembelajaran. Pengarang tidak hanya memaparkan teori-teori pembelajaran yang esensial, tetapi juga memberikan panduan praktis tentang cara menerapkan prinsip-prinsip ini dalam konteks pembelajaran nyata. Pembaca akan merasa terbimbing dengan baik melalui setiap langkah dalam proses desain pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Buku ini juga menyoroti teori-teori penting dalam psikologi belajar dan pendidikan, memastikan bahwa pembaca memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar psikologis yang mendasari proses pembelajaran. Konsep-konsep seperti konstruktivisme, teori belajar sosial, dan teori *multiple intelligences* diuraikan dengan jelas dan diberikan contoh bagaimana mengintegrasikannya dalam desain pembelajaran.

Selain fokus pada teori-teori dasar, buku ini juga sedikit menyinggung mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran. Dalam era di mana teknologi mendominasi banyak aspek kehidupan kita, penekanan pada pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sangat relevan. Pengarang juga menjelaskan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar dan

memberikan contoh nyata tentang penggunaan alat-alat teknologi dalam desain pembelajaran. Sekalipun demikian, buku ini tidak memberikan wawasan yang cukup mendalam tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara mendalam dalam desain pembelajaran, khususnya mengenai desain pembelajaran *platform* digital. Karena perkembangan teknologi begitu cepat, buku ini mungkin tidak mencakup tren dan alat-alat digital terbaru yang relevan dalam pendidikan saat ini. Buku ini kurang memberikan contoh konkret dan studi kasus terkait dengan desain pembelajaran dalam konteks digital. Buku ini lebih berfokus pada prinsip-prinsip dasar dan konsep-konsep umum, sementara pembaca dalam konteks zaman *now* menginginkan panduan yang lebih rinci tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ini dalam desain pembelajaran berbasis teknologi. Keterbatasan isi buku ini juga mungkin terletak pada kurangnya pembahasan tentang tantangan dan masalah khusus yang muncul dalam desain pembelajaran digital, seperti masalah keamanan data, aksesibilitas, dan etika digital. Sebuah buku yang lebih terkini mungkin akan lebih mendalam dalam membahas hal-hal ini.

Dunia digital terus berkembang dengan cepat, dan apa yang relevan saat ini mungkin sudah usang dalam beberapa tahun (Afif, 2019, pp. 119-122). Buku ini mungkin tidak mampu menjaga keterbaruan informasi dan tren terkini dalam desain pembelajaran berbasis teknologi. Dengan pertumbuhan pesat pembelajaran online, buku ini tidak memberikan panduan yang cukup mendalam tentang bagaimana merancang dan mengelola pengalaman pembelajaran online secara efektif. Dalam dunia yang semakin terdigitalisasi, penting untuk mencari sumber daya yang terkini dan relevan untuk memahami dan mengintegrasikan teknologi dalam desain pembelajaran (Afif, 2019, pp.

125-127). Meskipun buku ini dapat memberikan dasar yang baik, pembaca harus melengkapi pengetahuan mereka dengan sumber-sumber yang lebih baru dan spesifik tentang desain pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan saat ini (Hidayat dan Khotimah, 2019, pp. 12-14).

Dengan segala kelebihan dan keunggulannya, "Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran" adalah buku yang sangat berharga. Pengarang menggabungkan pengetahuan mendalam dan pengalaman praktisnya dalam sebuah panduan yang mudah diakses dan relevan. Buku ini akan menjadi sumber daya yang sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai tingkatan. Bagi siapa pun yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, buku ini adalah investasi berharga dalam peningkatan kemampuan dan pemahaman mereka dalam merancang pembelajaran yang efektif. Secara keseluruhan, buku ini adalah sumber yang berharga bagi siapa pun yang tertarik dalam memahami bagaimana merancang pembelajaran yang efektif dan relevan. Buku ini akan menjadi panduan yang sangat berguna dalam memajukan kualitas pendidikan di berbagai konteks.

Kelebihan buku ini mencakup pendekatannya yang komprehensif terhadap prinsip-prinsip desain pembelajaran. Pengarang tidak hanya membahas teori-teori pembelajaran secara detail tetapi juga memberikan panduan praktis untuk mengimplementasikannya dalam konteks nyata. Keterlibatan psikologi belajar dan pendidikan dalam buku ini juga memberikan pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar psikologis pembelajaran, memastikan bahwa pembaca memiliki landasan yang kokoh. Selain itu, buku ini memberikan sorotan pada integrasi teknologi dalam pembelajaran,

mengakui relevansinya dalam dunia pendidikan yang didominasi oleh teknologi. Pengarang memberikan contoh penggunaan teknologi dalam desain pembelajaran, meskipun tidak secara mendalam.

Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam buku ini. Pengarang cenderung memberikan gambaran umum tentang teknologi dalam pendidikan tanpa menyajikan contoh yang cukup mendalam atau studi kasus yang relevan. Dalam menghadapi perkembangan pesat teknologi, buku ini mungkin tidak mencakup tren terbaru dan alat-alat digital terkini yang dapat menjadi nilai tambah dalam desain pembelajaran. Kelemahan utama buku ini mungkin terletak pada kurangnya fokus pada tantangan dan masalah khusus yang muncul dalam desain pembelajaran digital, seperti keamanan data, aksesibilitas, dan etika digital.

Sebagai tambahan, buku ini mungkin kurang memberikan contoh konkret dan panduan khusus dalam desain pembelajaran berbasis teknologi. Pembaca yang mencari wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara lebih mendalam dalam desain pembelajaran, terutama dalam konteks platform digital, mungkin merasa kurang puas dengan level informasi yang disajikan dalam buku ini. Oleh karena itu, saran untuk pengarang adalah untuk mempertimbangkan pengembangan edisi yang diperbarui dengan penekanan lebih kuat pada aspek digital dan penyajian contoh kasus yang lebih relevan dalam pendidikan berbasis teknologi. Dengan melakukan ini, buku ini dapat tetap relevan dan memberikan panduan yang lebih komprehensif dalam menghadapi tantangan desain pembelajaran di era digital ini.

KESIMPULAN

Dalam buku ini, pembaca diperkenalkan pada sejumlah prinsip dasar yang penting dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif. Buku ini menggabungkan pemahaman mendalam tentang teori-teori pembelajaran dengan panduan praktis yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan. Dr. Yaumi berhasil menguraikan konsep-konsep yang kompleks dengan bahasa yang mudah dimengerti, menjadikan buku ini sangat berguna bagi mereka yang terlibat dalam proses pendidikan.

Namun, buku ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam hal pemahaman tentang perkembangan desain pembelajaran dalam dunia digital saat ini. Pembaca yang mencari wawasan yang lebih mendalam tentang integrasi teknologi dalam pembelajaran mungkin perlu mencari sumber daya yang lebih terkini. Meskipun begitu, buku ini tetap menjadi panduan berharga yang menyediakan landasan yang kuat bagi mereka yang ingin merancang pengalaman pembelajaran yang efektif dan relevan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

Dalam kesimpulan ini, ada beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan terkait dengan buku ini. Pertama, saran untuk pembaca adalah untuk menggunakan buku ini sebagai landasan awal dalam memahami prinsip-prinsip dasar desain pembelajaran. Namun, untuk mengikuti perkembangan terkini dalam desain pembelajaran digital, disarankan agar pembaca juga mencari sumber-sumber yang lebih baru dan spesifik, terutama yang fokus pada integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Bagi pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan seperti pengambil kebijakan pendidikan, penyelenggara pendidikan, guru, dosen, dan praktisi pendidikan lainnya,

rekomendasi utama adalah untuk terus berinvestasi dalam pengembangan profesional dan pembaruan pengetahuan. Perubahan cepat dalam teknologi dan pendekatan pembelajaran berarti bahwa mereka perlu selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang mereka. Ini dapat mencakup pelatihan dan kursus yang relevan, serta kolaborasi dengan ahli dalam desain pembelajaran digital. Selain itu, pemangku kepentingan dalam pendidikan harus memperkuat kerja sama lintas sektor dan melibatkan siswa atau peserta didik dalam proses pengembangan kurikulum. Dengan berfokus pada kerjasama, pembelajaran aktif, dan pembaruan berkelanjutan, mereka dapat memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman digital ini. Sebagai tambahan, pemangku kepentingan dalam pendidikan perlu memberikan dukungan yang memadai dan sumber daya bagi pendidik untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip desain pembelajaran yang efektif. Ini termasuk menyediakan akses ke teknologi yang diperlukan, pelatihan dalam penggunaannya, dan pengakuan atas upaya dan inovasi dalam merancang pengalaman pembelajaran yang berpusat pada siswa. Selain itu, pengambil kebijakan pendidikan harus memprioritaskan penelitian tentang dampak desain pembelajaran terhadap hasil belajar dan pengembangan kemampuan siswa. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan memberikan dukungan yang diperlukan, kita dapat memastikan bahwa pendidikan kita terus bertransformasi dan meningkat sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah.

Rekomendasi lainnya adalah agar pengarang dapat mempertimbangkan untuk merilis edisi yang diperbarui dari bukunya dengan penekanan lebih kuat pada desain pembelajaran digital, studi kasus aktual, dan tantangan yang dihadapi dalam pendidikan

daring. Ini akan membuat buku tersebut tetap relevan dalam dunia pendidikan yang semakin terhubung dengan teknologi. Selain itu, menggabungkan lebih banyak contoh praktis dan panduan khusus dalam desain pembelajaran berbasis teknologi akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pembaca. Dengan demikian, buku ini dapat terus menjadi sumber daya utama bagi pendidik dan pengembang kurikulum yang berusaha untuk memajukan pendidikan dalam era digital yang terus berubah.

Teramat penting bagi semua pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, termasuk guru, orangtua, siswa, dan pihak terkait lainnya, untuk mengakui bahwa Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran yang diperkenalkan dalam buku ini memberikan dasar yang kokoh untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna. Bagi para guru, buku ini dapat menjadi panduan berharga untuk mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam mengajar, terutama dengan memperhatikan perubahan konteks digital yang terus berkembang. Orangtua juga dapat memanfaatkan pemahaman dari buku ini untuk mendukung anak-anak mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran modern/pascamodern.

Bagi siswa, pemahaman tentang prinsip-prinsip desain pembelajaran dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mereka dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran mereka sendiri. Ini menciptakan kesadaran akan pentingnya inisiatif pribadi dalam pencapaian pendidikan. Pemangku kepentingan lainnya, termasuk pengambil kebijakan dan pembuat keputusan, perlu memperhitungkan rekomendasi untuk terus berinvestasi dalam pengembangan profesional, mengakui dampak teknologi dalam pendidikan, dan melibatkan semua

pihak dalam upaya merancang pengalaman pembelajaran yang berkualitas.

Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, semua pihak dapat berkontribusi pada upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang responsif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Dukungan dan kerja sama antara guru, orangtua, siswa, serta pemangku kepentingan pendidikan lainnya akan menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi perubahan dinamis dalam dunia pendidikan saat ini. Dengan demikian, upaya bersama ini akan memastikan bahwa setiap generasi mendapatkan manfaat maksimal dari pengalaman pembelajaran, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan pengetahuan yang luas.

Bagi pembaca Jurnal Ilmiah, penting untuk mencatat bahwa dunia pendidikan terus mengalami transformasi yang cepat, dan penelitian serta inovasi adalah kunci dalam memahami serta mengatasi dinamika tersebut. Oleh karena itu, rekomendasi untuk terus menjaga ketertarikan pada riset terkini, khususnya yang berkaitan dengan desain pembelajaran, teknologi pendidikan, dan metode pembelajaran inovatif, sangat penting.

Para peneliti dan akademisi diharapkan terus berkontribusi dengan melakukan penelitian yang mendalam, mengembangkan kerangka kerja konseptual baru, dan berbagi temuan serta pemikiran melalui publikasi jurnal ilmiah. Dengan demikian, pembaruan berkelanjutan dalam teori dan praktik desain pembelajaran dapat terjadi, membuka jalan bagi kemajuan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

Penting juga bagi para pembaca Jurnal Ilmiah untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas ilmiah, baik melalui konferensi, seminar, atau forum diskusi ilmiah lainnya.

Kolaborasi antarpemula dan pertukaran ide akan memperkaya pemahaman bersama dan mendorong inovasi lebih lanjut. Dengan demikian, dapat dihasilkan upaya bersama yang lebih kuat untuk membangun fondasi pendidikan yang berkelanjutan dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Sebagai penutup, keberhasilan dan kemajuan dalam bidang pendidikan bergantung pada komitmen kolektif untuk terus belajar, beradaptasi, dan berinovasi. Semoga para pembaca Jurnal Ilmiah terus memberikan kontribusi yang berharga, dan semoga penelitian-penelitian yang dihasilkan dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam dunia pendidikan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur (2019). "Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Volume 2 No. 01 2019*.
- Hakim, Alif Lukmanul, Siti Latifah Mubasiroh, Dian Kus Pratiwi dan Fuadi Isnawan (2021). "Pengembangan Desain Pembelajaran Daring *Entertainment Education System* pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Lingkungan Universitas Islam Indonesia." *Refleksi Pembelajaran Inovatif, Vol. 3, No. 2, 2021*.
- Hidayat, Nandang dan Husnul Khotimah (2019). "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar Volume 02, Nomor 01, Maret 2019*.
- Kurniawati, Weni (2021). "Desain Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021*.
- Suharni, Leli Tuti dan Farida Fachrudin (2019). "Pengembangan Desain Pembelajaran Dengan Model Assure di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 3 Tahun 2019*
- Yaumi, Muhammad (2017). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.